

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah Ustadz Arifin sebagai pendiri dan pengajar kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang beralamat di Jalan Dewi Sartika, RT 06/RW 09 Komplek Pendidikan, Kel. Muara Ciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak, Banten. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada 5 Maret sampai dengan 5 April 2021.

##### 2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	BULAN						
		Agus 2020	Sept 2020	Okto 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021
1.	Penyusunan proposal skripsi							
2.	Sidang proposal skripsi							
3.	Penyusunan Skripsi Bab I s.d V							

No	Kegiatan	BULAN		
		Maret 2021	April 2021	Mei 2021
1.	Penyusunan proposal skripsi			
2.	Sidang proposal skripsi			
3.	Penyusunan Skripsi Bab I s.d V			

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan**

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif tipe deskriptif karena penelitian ini bersifat penjelasan mengenai proses atau cara dalam menganalisis suatu masalah, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembiasaan tadarus Al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 untuk mengatasi kecemasan belajar.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.<sup>53</sup>

Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi tersebut dijang

---

<sup>53</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>54</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: 1) Ilmiah, 2) Manusia sebagai instrument, 3) Menggunakan metode kualitatif, 4) Analisis data secara induktif, 5) Deskriptif, 6) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 7) Adanya fokus, 8) Adanya criteria untuk keabsahan data, 9) Desain penelitian bersifat sementara, 10) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>55</sup>

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan (observasi) biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>56</sup> Observasi juga merupakan salah satu bentuk

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 292.

<sup>55</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 2

<sup>56</sup> Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1990), 100.

pengumpulan data primer. Teknik ini sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.<sup>57</sup> Jadi, observasi merupakan penelitian yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran untuk mengamati gejala dan mendengarkan interaksi antar individu yang berlangsung secara sistematis.

Observasi yang peneliti gunakan ialah observasi partisipan yang dilakukan selama dimulai pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan tujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Observasi yang peneliti gunakan memiliki dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Observasi primer dilakukan untuk mengamati remaja awal dengan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an, sedangkan observasi sekunder dilakukan untuk mengambil informasi dari ustadz di tempat tersebut dengan dibantu oleh data yang ada di lapangan.

## 2. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat dengan jalan

---

<sup>57</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian, Sebuah Langkah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksana Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tak terstruktur yang merupakan teknik wawancara dengan kebebasan dalam hal isi dan struktur wawancara. Teknik ini dipilih karena penulis akan melakukan tatap muka yang dilakukan sebanyak empat kali, maka teknik wawancara tak terstruktur merupakan teknik yang tepat. Selain itu wawancara jenis ini juga mampu membantu peneliti mendapatkan informasi lebih banyak dan sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Wawancara yang peneliti gunakan memiliki dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Wawancara primer dilakukan dengan remaja awal dengan jumlah objek penelitian 10 orang, sedangkan wawancara sekunder dilakukan dengan ustadz atau pengajar di tempat tersebut.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menomuntal dari seseorang.<sup>59</sup> Teknik ini dalam penelitian kualitatif akan menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

---

<sup>58</sup> Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Jogjakarta: Gajah mada University Press, 1990), 100.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 326.

Dalam penelitian ini dokumen yang akan dikumpulkan peneliti diantaranya keadaan tempat penelitian, keadaan remaja awal, dan dokumentasi berupa foto kegiatan yang berkaitan dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>60</sup> Analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan agar dapat digunakan dalam membenarkan hipotesis.<sup>61</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>62</sup> Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209.

<sup>61</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), 5.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 334.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 335-343.

### 1. Reduksi Data

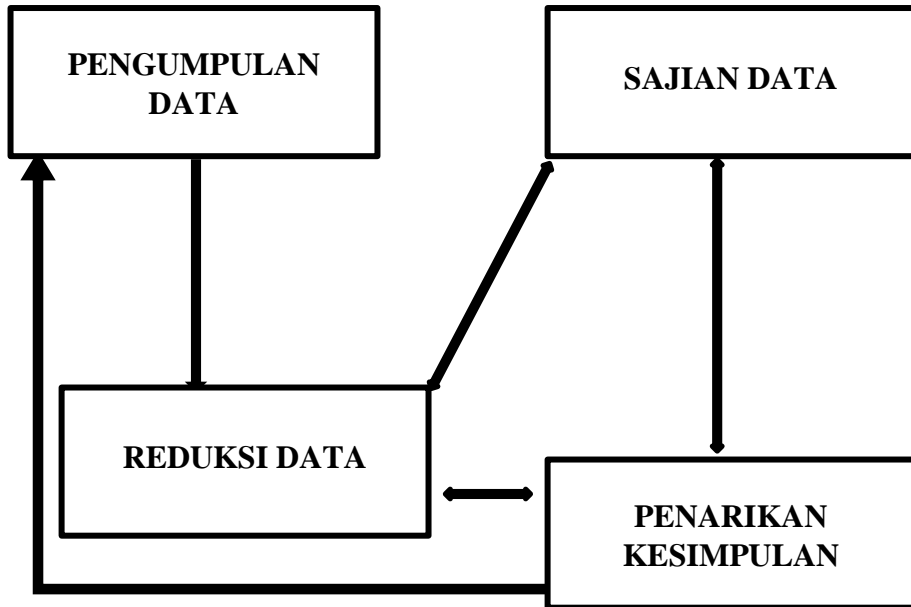
Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memberi kemudahan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi akan menjadi kesimpulan yang kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.



**Gambar 3.1** Komponen Analisis Data Menurut Miles dan Hubberman